**Function Rekursif Javascript**

1. Rekursif adalah sebuah fungsi yang memanggil dirinya sendiri
2. Sehingga didalam function terdapat beberapa pemanggilan dirinya sendiri (functionnya sendri), akan terus menerus dilakukan hingga prosesnya selesai, dan menghasilkan **output**
3. **Hati2**  menggunakan rekursif jangan sampai nilainya terus menerus di paanggil, hingga menyebabkan infinit rekursif / forever rekursif, **Contoh : Kondisi akhirnya = base case**

function tampilAngka (n) {

// Menampilkan argument

console.log(n);

// Fungsi dipanggil kembali dan DIKURANGI dengan 1 (Tidak ada hentinya)

return tampilAngka(n-1);

}

// 10 adalah argument yang akan dikirim

tampilAngka(10);

**Jadi, agar rekursif ini berhenti kita** harus menambahkan base case, **Contoh :**

function tampilAngka (n) {

// Menambahkan base case agar tidak terjadi infinite Rekursif

if (n==0) {

return;

}

// Menampilkan argument

console.log(n);

// Fungsi dipanggil kembali dan DIKURANGI dengan 1 **akan berhenti**

return tampilAngka(n-1);

}

// 10 adalah argument yang akan dikirim

tampilAngka(10);

1. Pastikan harus **berakhir dan menghasilkan nilai**
2. Fungsi looping dapat kita lakukan menggunakan rekursif
3. **Tetapi tidak semua** rekurif dapat dilakukan looping
4. Implementasi rkursif :

* Looping
* Fibonacci
* Pencarian dan penulusuran pada struktur data tree dan list
* **Bahasa pemrograman** yg tidak memiliki looping : Haskel, Erlang , Prolog dan lain-lain